

PERAN AUDIT INTERNAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM
PENCEGAHAN FRAUD PADA PERUSAHAAN RINTISAN (*PERUSAHAAN RINTISAN*)
DI INDONESIA: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Oleh

Ivan El Adam¹, Trinandari Prasetyo Nugrahanti²

^{1,2}Departement Master of Accounting, Graduate School, IKPIA Perbanas Institute Jakarta

Email: ¹ivaneladam@gmail.com

Abstract

Startup in Indonesia face a high risk of fraud due to underdeveloped internal control systems, rapid growth pressures, and limited resources. Fraud may occur in various forms, such as financial statement manipulation, asset misappropriation, and corrupt practices to meet operational targets. This study examines the role of internal audit and internal control in fraud prevention through a Systematic Literature Review of articles indexed in SINTA and Scopus during 2017–2024. A total of 15 articles meeting the inclusion criteria were systematically analyzed, covering internal audit, internal control, corporate governance, and fraud prevention variables. The findings reveal that 14 studies consistently support the positive influence of internal audit and internal control on fraud prevention, both directly and through the strengthening of Good Corporate Governance. One study (Herawaty & Hernando, 2020) reported different results, showing that internal control had no significant effect on fraud prevention, highlighting the importance of organizational context in determining control effectiveness. Overall, most studies emphasize that auditor competence, effective control systems, and sound governance practices reduce fraud tendencies in financial reporting and asset management. Theoretically, this study synthesizes literature on the relationship between internal audit and internal control with fraud prevention; practically, it offers recommendations for startup to strengthen monitoring systems, governance structures, and ethical culture from the early stages to ensure sustainability and investor trust.

Keywords: *Internal Audit, Internal Control, Fraud Prevention, Startup, Corporate Governance.*

PENDAHULUAN

Fenomena fraud merupakan ancaman global yang berdampak serius terhadap keberlangsungan organisasi. Fraud tidak hanya menimbulkan kerugian finansial, tetapi juga merusak reputasi, mengurangi kepercayaan investor, serta mengganggu keberlanjutan usaha. Association of Certified Fraud Examiners (ACFE, 2022) mengklasifikasikan fraud dalam tiga kategori utama: asset misappropriation, corruption, dan financial statement fraud. Ketiga bentuk fraud tersebut menuntut adanya mekanisme pengawasan yang efektif untuk mendeteksi dan mencegah terjadinya kecurangan.

Audit internal dan pengendalian internal menjadi instrumen utama dalam kerangka pencegahan fraud. Standar profesi, seperti International Standard on Auditing (ISA) 240 dan adopsinya dalam Standar Audit (SA) 240 di Indonesia, menegaskan tanggung jawab auditor dalam mengidentifikasi serta merespons risiko fraud. Penelitian Farochi et al., 2022 menunjukkan bahwa penerapan standar audit terkait fraud membantu auditor mendeteksi indikasi fraud sejak dini, terutama dalam konteks sektor publik. Sejumlah penelitian lain juga mendukung peran audit internal, Misalnya penelitian Safitri et al, 2024 yang menegaskan bahwa audit internal memiliki pengaruh

signifikan terhadap pencegahan fraud, penelitian tersebut menunjukkan bahwa auditor internal berperan tidak hanya dalam mendeteksi kelemahan pengendalian, tetapi juga dalam memberikan rekomendasi perbaikan tata kelola perusahaan, sehingga memperkuat Good Corporate Governance dan menekan peluang terjadinya fraud, serta penelitian Ramdhona & Nugrahanti, 2024 yang melalui kajian literatur menegaskan bahwa audit internal dan pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud.

Selain audit internal, pengendalian internal juga menjadi variabel kunci. Committee of Sponsoring Organizations (COSO, 2013) mendefinisikan pengendalian internal sebagai proses yang dijalankan oleh dewan direksi, manajemen, dan personel lain untuk memberikan keyakinan memadai atas pencapaian tujuan organisasi. Namun, penelitian Herawaty & Hernando, 2020 menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian internal dapat berbeda tergantung pada konteks organisasi, sehingga penerapannya harus disesuaikan dengan karakteristik masing-masing entitas. Temuan ini menegaskan bahwa meskipun mayoritas penelitian mendukung pengaruh positif pengendalian internal terhadap pencegahan fraud, ada kondisi tertentu di mana sistem pengendalian internal belum berfungsi optimal.

Kerangka Fraud Triangle yang diperkenalkan oleh Donald Cressey (1953) juga relevan dalam menjelaskan faktor penyebab fraud, yaitu tekanan, peluang, dan rasionalisasi. Penelitian Sucipta & Dewi, 2024 menambahkan bahwa budaya organisasi yang sehat dan penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) dapat mengurangi faktor rationalization. Dengan demikian, audit internal berfungsi sebagai mekanisme deteksi dan evaluasi, sedangkan pengendalian internal berfungsi sebagai mekanisme pencegahan dan pengawasan. Integrasi keduanya diyakini dapat memperkuat tata kelola perusahaan.

TINJAUAN LITERATUR

Fraud: Definisi; jenis dan pencegahan

Fraud secara umum didefinisikan sebagai tindakan ilegal yang dilakukan dengan sengaja untuk memperoleh keuntungan pribadi atau kelompok melalui penipuan, manipulasi, atau penyalahgunaan wewenang. Menurut Albrecht et al, 2019 dalam *Fraud Examination*, fraud adalah misrepresentasi fakta yang disengaja untuk menyesatkan pihak lain sehingga menimbulkan kerugian bagi korban. Singleton et al, 2019 dalam *Fraud Auditing and Forensic Accounting* menambahkan bahwa fraud merupakan tindakan atau kelalaian yang dirancang untuk menipu orang lain, dengan tujuan pelaku memperoleh keuntungan dan korban mengalami kerugian. ACFE (2022) melalui *Fraud Examiners Manual* menegaskan bahwa fraud adalah tindakan yang dilakukan secara sengaja untuk merampas hak atau aset pihak lain dengan cara-cara tidak jujur.

Fraud dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori utama menurut Association of Certified Fraud Examiners (ACFE, 2022):

1. Asset Misappropriation (Penyalahgunaan Aset) – bentuk fraud paling sering terjadi, meliputi pencurian kas, skimming, atau penyalahgunaan persediaan. Penelitian Novatiani et al, 2024 menegaskan bahwa kompetensi auditor internal berperan penting dalam mendeteksi penyalahgunaan aset melalui pengendalian internal yang efektif.

2. Corruption (Korupsi) – terjadi ketika individu menyalahgunakan wewenang untuk keuntungan pribadi, seperti suap, gratifikasi ilegal, atau konflik kepentingan. Penelitian Irwansyah & Zega, 2023 menunjukkan bahwa penerapan Good Corporate Governance dan audit internal yang memadai dapat menekan praktik korupsi dalam organisasi.

3. Financial Statement Fraud (Manipulasi Laporan Keuangan) – meskipun jarang,

dampaknya paling besar karena dapat menyesatkan investor dan regulator. Penelitian Almalita, 2025 menegaskan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik mampu menekan kecenderungan manipulasi laporan keuangan.

Pencegahan fraud memerlukan kombinasi strategi yang mencakup audit internal, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan. Penelitian Ahmad et al, 2025 menunjukkan bahwa pengendalian internal yang kuat meningkatkan efektivitas deteksi fraud. Selain itu, penelitian Roffia & Poffo, 2025 menekankan bahwa Fraud Triangle dapat diperluas menjadi Fraud Polygon, yang menyoroti pentingnya faktor tata kelola dan budaya organisasi dalam mencegah fraud.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal didefinisikan oleh Committee of Sponsoring Organizations (COSO, 2013) sebagai proses yang dijalankan oleh dewan direksi, manajemen, dan personel lain untuk memberikan keyakinan memadai atas pencapaian tujuan organisasi. Sementara itu, penelitian Faisol et al, 2023 melalui meta-analisis menegaskan bahwa efektivitas sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan fraud di berbagai sektor.

Dalam Internal Control – Integrated Framework, pengendalian internal tidak hanya berperan dalam mencegah dan mendeteksi fraud, tetapi juga dalam melindungi aset perusahaan, meningkatkan efisiensi operasional, dan membangun budaya integritas. Dengan demikian, pengendalian internal menjadi fondasi penting bagi organisasi, termasuk Perusahaan rintisan, untuk menutup peluang terjadinya penyalahgunaan aset maupun manipulasi laporan keuangan.

Audit Internal

Audit internal merupakan fungsi independen dalam organisasi yang bertugas memberikan jaminan dan konsultasi untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan. Menurut The

Institute of Internal Auditors (IIA, 2017) dalam International Professional Practices Framework (IPPF), audit internal adalah aktivitas independen dan objektif yang dirancang untuk menambah nilai dan memperbaiki operasi organisasi. Audit internal membantu organisasi mencapai tujuannya dengan pendekatan sistematis dan terstruktur dalam mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola.

Audit internal memiliki fungsi strategis dalam mendukung efektivitas organisasi. Secara umum, audit internal berperan untuk mengevaluasi sistem pengendalian internal, mendeteksi dan mencegah fraud, serta memperkuat tata kelola perusahaan. Menurut The Institute of Internal Auditors (IIA, 2017) dalam *International Professional Practices Framework (IPPF)*, audit internal merupakan aktivitas independen dan objektif yang dirancang untuk menambah nilai dan memperbaiki operasi organisasi melalui pendekatan sistematis dalam mengevaluasi manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola. Dalam konteks pencegahan fraud, dalam buku *Fraud Examination* karya Albrecht et al, 2019 menegaskan bahwa auditor internal berperan penting dalam mengidentifikasi kelemahan sistem yang dapat dimanfaatkan untuk kecurangan sekaligus memberikan rekomendasi perbaikan. Selain itu, audit internal juga mendukung penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) dengan memastikan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam proses bisnis. Tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme assurance, audit internal juga berperan sebagai konsultan manajemen dengan memberikan saran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Sejalan dengan pandangan Singleton et al, 2006 dalam buku *Fraud Auditing and Forensic Accounting*, perusahaan baru atau Perusahaan rintisan yang berkembang cepat sering kali menghadapi risiko fraud lebih tinggi akibat lemahnya mekanisme pengawasan, sehingga keberadaan audit

internal menjadi krusial untuk mengidentifikasi potensi fraud sejak dini, memperkuat sistem pengendalian, dan membangun budaya etika yang mendukung keberlanjutan usaha.

Konteks Perusahaan rintisan

Perusahaan rintisan memiliki karakteristik unik berupa struktur organisasi yang fleksibel, sistem pengendalian yang belum mapan, serta tekanan investor untuk mencapai pertumbuhan cepat. Kondisi ini membuat Perusahaan rintisan lebih rentan terhadap fraud dibandingkan perusahaan mapan. Penelitian Dinata & Nurbaiti, 2022 menunjukkan bahwa lemahnya tata kelola dan sistem pengendalian internal pada Perusahaan rintisan di Indonesia meningkatkan risiko fraud. Kasus fraud pada startup eFishery menunjukkan bahwa lemahnya tata kelola dan pengendalian internal dapat menimbulkan manipulasi laporan keuangan dalam skala besar (CNBC Indonesia, 2025; DetikFinance, 2025). Kerentanan Perusahaan rintisan terhadap fraud sejalan dengan pandangan Albrecht et al. (2019) dalam *Fraud Examination* yang menekankan bahwa organisasi dengan sistem pengendalian lemah dan budaya etika yang belum terbentuk memiliki risiko lebih tinggi terhadap fraud. Singleton et al. (2006) dalam *Fraud Auditing and Forensic Accounting* menambahkan bahwa perusahaan baru atau berkembang cepat sering kali belum memiliki mekanisme pengawasan yang memadai, sehingga peluang fraud lebih besar. Selain itu, ACFE (2022) dalam *Fraud Examiners Manual* menegaskan bahwa tekanan pertumbuhan dan kebutuhan pendanaan eksternal meningkatkan faktor *pressure* dalam Fraud Triangle, menjadikan Perusahaan rintisan lebih rentan terhadap manipulasi laporan keuangan maupun penyalahgunaan aset.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) yang bertujuan untuk mengidentifikasi,

mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian terdahulu secara sistematis dan terstruktur. Menurut Kitchenham, 2007 dalam buku *Guidelines for performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering* SLR merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan menilai bukti penelitian secara komprehensif dengan prosedur yang transparan dan dapat direplikasi. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai peran audit internal dan pengendalian internal dalam pencegahan fraud pada perusahaan rintisan (Perusahaan rintisan) di Indonesia.

Artikel yang dianalisis diperoleh dari beberapa database akademik yang kredibel, yaitu Scopus, SINTA, Garuda, dan Crossref, dengan periode publikasi antara tahun 2017 hingga 2024. Kriteria inklusi meliputi: artikel berbahasa Indonesia atau Inggris, terindeks dalam database yang ditentukan, membahas variabel utama seperti fraud, audit internal, pengendalian internal, tata kelola perusahaan, atau Perusahaan rintisan, serta memiliki hasil empiris atau konseptual yang relevan dengan pencegahan fraud.

Tahapan pra-proses dilakukan secara manual dengan pendekatan berbasis kriteria. Proses dimulai dari pencarian awal menggunakan kata kunci yang relevan, kemudian dilakukan penyaringan judul dan abstrak untuk memastikan kesesuaian topik. Artikel yang lolos tahap ini kemudian dievaluasi isi penuh untuk menilai relevansi dengan variabel penelitian, dan akhirnya ditetapkan sebagai artikel yang masuk ke dalam analisis. Analisis data dilakukan dengan menyusun literature matrix yang berisi penulis, tahun, variabel, metode, dan hasil utama dari setiap artikel. Selanjutnya, temuan dikelompokkan berdasarkan tema, seperti efektivitas audit internal, kelemahan pengendalian internal, serta variasi hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berfokus pada peran audit internal dan pengendalian internal dalam pencegahan fraud pada Perusahaan rintisan di Indonesia. Hasil kajian menunjukkan bahwa audit internal berfungsi tidak hanya sebagai mekanisme deteksi, tetapi juga sebagai penguat sistem pengendalian internal yang mampu menutup peluang terjadinya fraud. Hal ini sejalan dengan temuan Irianti et al, 2025 yang menegaskan bahwa auditor internal berperan penting dalam menjaga keberlanjutan organisasi dengan mendeteksi dan mencegah aktivitas fraud melalui evaluasi sistem pengendalian.

Selain itu, fraud prevention tidak dapat dilepaskan dari pemahaman terhadap Fraud Triangle. Suryandari et al, 2023 menekankan bahwa tekanan, peluang, dan rasionalisasi tetap menjadi determinan utama fraud, namun dalam konteks organisasi modern diperlukan penguatan budaya etika dan tata kelola untuk menekan faktor rasionalisasi. Temuan ini diperkuat oleh Mappadang, 2023 yang menunjukkan bahwa Fraud Triangle dapat digunakan untuk mendeteksi manipulasi laporan keuangan di Indonesia, khususnya melalui praktik earnings management. Sejalan dengan itu, Nugrahanti et al, 2023 menegaskan bahwa sikap skeptisisme profesional auditor merupakan faktor penting dalam mendeteksi indikasi fraud sejak dini, sehingga memperkuat efektivitas audit internal dalam kerangka Fraud Triangle.

Panduan profesional juga mendukung temuan ini. Fountain, 2016 menekankan bahwa auditor internal harus mampu “raise the red flag” dengan mengidentifikasi pola perilaku yang berpotensi menimbulkan fraud, sedangkan The Institute of Internal Auditors (IIA, 2024) menegaskan bahwa mitigasi risiko fraud harus menjadi bagian dari tata kelola organisasi secara menyeluruh, bukan hanya tanggung jawab auditor internal. Dengan

demikian, literatur akademik dan panduan profesional saling melengkapi: penelitian memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor penyebab fraud, sementara buku panduan memberikan kerangka praktis untuk implementasi di lapangan.

Untuk memperjelas hasil kajian, berikut ditampilkan hasil dan peta riset penelitian terdahulu:

Tabel.1 Hasil dan Peta Riset Penelitian Terdahulu

N o .	Judul	Peneliti & Tahun	Index Refer ence	Cit ati on	Tujua n Penelit ian	Tem uan/ Hasil
1	Internal auditor competence and internal control: Improving internal audit quality to prevent fraudulent financial statements.	• <i>Ait Novatiani</i> ; <i>R. Wedi Rusmawan Kusumah</i> ; <i>Winwin Yadiati</i> ; <i>Radhi Abdul Halim Rachmat</i> ; <i>Andry Arifian Rachman</i> ; * 2024	Scopus Q2	2	<i>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kompetensi auditor internal yang mempengaruhi kualitas audit internal dan pencegahan penipuan laporan keuangan, pengembangan internal yang mempengaruhi kualitas audit internal dan pencegahan penipuan</i>	Apakah auditor internal yang kompeten, penguatan intern al intern al yang efektif, dan audit intern al yang berkualitas memengaruhi pencegahan penipuan dalam laporan keuangan. Hasil penelitian kami membuktikan bahwa

No.	Judul	Peneliti & Tahun	Index Reference	Citation	Tujuan Penelitian	Temuan/Hasil
					<i>an laporan keuangan. Selain itu, pengujian kualitas audit internal yang berpengaruh terhadap pencegahan penipuan laporan keuangan.</i>	a kompetensi auditor internal berdampak pada kualitas audit internal dan pencegahan penipuan laporan keuangan
2	The influence of internal audit and internal control toward fraud prevention.	• regitta Roemkenya Madolidi Handoyo; Bunga Indah Bayunetri • 021	Sinta 3	132	<i>Untuk mengetahui apakah ada pengaruh audit internal dan pengendalian internal terhadap pencegahan penipuan di PT Pos Indonesia (Persero) Bandung.</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal dan pengendalian internal mempengaruhi pencegahan kecurangan di PT Pos Indonesia (Persero) Bandung.

No.	Judul	Peneliti & Tahun	Index Reference	Citation	Tujuan Penelitian	Temuan/Hasil
						Selain itu, besarnya pengaruh audit dan pengendalian internal dalam berkontribusi terhadap pencegahan kecurangan sebesar 68,8 %.
3	ANALISIS PERAN AUDIT INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD BERDASARKAN LITERATUR REVIEW TERIN DEKS SINTA	• ari Safitr; Qonita Firdausi; Fitriana; Rachmat Agus Santo. • 024	Sinta 5	18	<i>Untuk mengetahui dan menganalisis secara komprehensif mengenai peran audit internal dalam konteks upaya pencegahan fraud.</i>	hasil yang menunjukkan bahwa peran audit internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap upaya pencegahan fraud
4	Pengendalian Internal Pada	• egita M Farha	Sinta 4	3	<i>Untuk menganalisis penera</i>	Perusahaan startup e-

No.	Judul	Peneliti & Tahun	Index Reference	Citation	Tujuan Penelitian	Temuan/Hasil	No.	Judul	Peneliti & Tahun	Index Reference	Citation	Tujuan Penelitian	Temuan/Hasil
	Perusahaan Start Up	<i>na; Ludwina Hara</i> • 2020			<i>pan sistem pengen dalian interna l pada perusa haan startup berbasis e-commerce</i>	com merce sayur dan buah sudah mene rapka n sebag ian besar kompon en penge ndalia n intern al sesuai stand ar COS O, Namu n, masih ada kelem ahan pada aktivi tas penge ndalia n, misal nya belu m adany a CCT V di gudan g dan tidak adany a pemb atasa n akses bagi karya wan yang tidak							berke penti ngan.
5	MODE RASI SITEM PENGE NDALI AN INTER NAL PADA HUBU NGAN ANTA RA KOMP ETESI AUDIT OR INTER NAL DAN KEADI LAN ORGA NISASI ONAL TERHA DAP PENCE GAHA N FRAUD	• <i>itti Marwa Khari e</i> • 020	Sinta 3	12	<i>Penelit ian ini bertuju an untuk menget ahui pengar uh kompet ensi auditor interna l dan keadila n organi sasion al terhad ap penceg ahan fraud dengan sistem pengen dalian interna l sebaga i variab el moder asi</i>	Kom peten si audit or intern al berpe ngaru h terha dap pence gahan fraud, Keadil an organ isasio nal tidak berpe ngaru h terha dap pence gahan fraud, Siste m penge ndalia n intern al mam pu mem odera si komp etensi audit or intern al terha dap pence gan fraud sedan gkan keadil							

No.	Judul	Peneliti & Tahun	Index Reference	Citation	Tujuan Penelitian	Temuan/Hasil
						an organ isasio nal tidak berpe ngaru h terha dap pence gahan fraud yang dimo derasi oleh siste m penge ndalia n intern al
6	Pengaru h Penge ndalian Internal dan Good Corpora te Govern ance Terhada p Pencega han Fraud	• Fahm ullah Fauza l Faroc hi, Arief Himm awan Dwi Nugro ho • 022	Sinta 4	44	<i>Menga nalisis pengar uh pence ndalian interna l terhad ap penceg ahan fraud, pengar uh good corpor ate govern ance terhad ap penceg ahan fraud, pengar uh pence ndalian interna l terhad</i>	Hasil peneli tian ini menu njukk an bahw a varia ble penge ndalia n intern al berpe ngaru h positi f dan signif ikan. Varia bel good corpo rate gover nance berpe ngaru

No.	Judul	Peneliti & Tahun	Index Reference	Citation	Tujuan Penelitian	Temuan/Hasil
					<i>ap good corpor ate govern ance</i>	h positi f dan signif ikan terha dap pence gahan fraud. Varia bel penge ndalia n intern al berpe ngaru h positi f terha dap good corpo rate gover nance .
7	The Influe nce of Good Corpora te Govern ance, The Role of Internal Au-dit, The Effectiv eness of Internal Control s and The Appropr iate of Compen sation on	• rwans yah • 023	SINT A 2	14	<i>Untuk menget ahui pengar uh tata kelola perusa haan, peran audit interna l, efektiv itas pence ndalian interna l, dan kesesu aian kompe nsasi terhad ap kecend</i>	Pener apan tata kelola perus ahaan yang baik dapat menu runka n kecen derun gan kecur angan , audit intern al yang mema dai mam pu

No.	Judul	Peneliti & Tahun	Index Reference	Citation	Tujuan Penelitian	Temuan/Hasil	No.	Judul	Peneliti & Tahun	Index Reference	Citation	Tujuan Penelitian	Temuan/Hasil
	Fraud Trends				<i>erungan terjadinya kecurangan.</i>	minimalisasi kesalahan maupun tindakan merugikan, sistem pengendalian internal yang efektif, menekankan praktik kecurangan akuntansi, dan kompensasi yang sesuai mengurangi tekanan yang mendorong kecurangan.		(Study at the Regional Government of Jambi)				<i>ap pencegahan kecurangan dan Good Corporate Governance, serta untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh Good Corporate Governance terhadap Good Corporate Governance, dan Good Corporate Governance tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan</i>	tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan, pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap Good Corporate Governance, dan Good Corporate Governance tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan
8	Analysis of Internal Control of Good Corporate Governance and Fraud Prevention	• <i>etty Hera waty; Riski Hernando</i> • <i>020</i>	SINT A 2	75	<i>Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh pengendalian internal terhadap</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal						<i>dengan Good Corporate Governance sebagai variabel intervening (Studi</i>	

No.	Judul	Peneliti & Tahun	Index Reference	Citation	Tujuan Penelitian	Temuan/Hasil
					<i>pada Pemerintah Daerah Kota Jambi.</i>	
9	Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan: Sebuah Literatur Review	• enny Marci ano; Ardia nsyah Syam; Suyanto, dan Nurmala Ahmar • 021	Sinta 5	51	<i>Menganalisis pengaruh pengendalian internal terhadap posisi dan signifikan terhadap pencapaian kecurangan; sistem yang efektif mampu menutup peluang fraud, meningkatkan kepatuhan, melindungi aset, dan memperkuat akuntabilitas, meski</i>	Pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian kecurangan; sistem yang efektif mampu menutup peluang fraud, meningkatkan kepatuhan, melindungi aset, dan memperkuat akuntabilitas, meski

No.	Judul	Peneliti & Tahun	Index Reference	Citation	Tujuan Penelitian	Temuan/Hasil
						beberapa studi menunjukkan hasil tidak signifikan bila kontrol belum dijalankan maksimal.
10	Systematic Literature Review on Whistle blowing Systems : The Effective Solution to Prevent Financial Accounting Fraud?	• intan Kartikasari • 024	SINTA 4	4	<i>Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi penerapan sistem whistle blowing dalam mencegah kecurangan keuangan serta hubungannya dengan tata kelola perusahaan yang baik, serta menganalisis reko</i>	Sistem whistleblowing berperan penting sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara faktor-faktor yang memengaruhi dan tata kelola perusahaan yang baik, serta menganalisis reko

No.	Judul	Peneliti & Tahun	Index Reference	Citation	Tujuan Penelitian	Temuan/Hasil	No.	Judul	Peneliti & Tahun	Index Reference	Citation	Tujuan Penelitian	Temuan/Hasil
						mendasi praktis untuk pengembangan dan penerapan sistem whistleblowing yang efektif			• 024			tas penguatan SPIP Pemerintah Daerah di Indonesia	fikasi risiko, pencegahan fraud, pengelolaan tantangan, dan efektivitas pengendalian internal
11	Peningkatan Peran Auditor Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Dalam Penguatan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	• ugus Irianto; Mirna Amirya; Amanda Salma Nabiilah; Danu Putra Purwanto; Rasheila Azizah Putri; Uswatun Faizah; Qonita Amalia Nurshadrina; Aditya Perdana Ardin Jaya	Sinta 5	4	Menganalisis peran dan tantangan yang dihadapi auditor BPKP dalam penguatan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan mengevaluasi dampak pelatihan peningkatkan kompetensi auditor BPKP terhadap efektivitas	Hasil evaluasi yang dilakukan melalui tes pilihan ganda dan esai menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman audit, terutama dalam aspek konsep dasar audit, identifikasi	12	Pengaruh Sistem Internal Kontrol, Audit Internal dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kecurangan (Fraud) Perbankan (Studi Kasus pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN di Medan)	• bdi Saputra • 017	Sinta 3	109	Untuk mencari tahu pengaruh sistem internal control, audit internal dan penerapan GCG terhadap kecurangan (fraud) dalam perbankan.	Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa sistem pengendalian internal, audit internal, dan penerapan Good Corporate Governance (GCG) masing-masing berpengaruh negatif

No.	Judul	Peneliti & Tahun	Index Reference	Citation	Tujuan Penelitian	Temuan/Hasil
						signifikan terhadap tingkat kecurangan (fraud), sehingga semakin baik ketiga mekanisme tersebut diterapkan maka semakin rendah kemungkinan terjadinya fraud; secara simultan ketiganya juga terbukti berpengaruh bersama-sama terhadap fraud

No.	Judul	Peneliti & Tahun	Index Reference	Citation	Tujuan Penelitian	Temuan/Hasil
13	Analisis Peran Sistem Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance dalam Upaya Pencegahan Fraud	• <i>Septiana Nurul Ulum; Kartika Pradana Surya timur</i> • 022	Sinta 2	60	<i>Menguji pengaruh sistem internal dan penerapan GCG terhadap kecurangan (fraud) perbankan.</i>	Sistem pengendalian internal yang terencana dan terstruktur dapat mendeteksi terjadinya fraud. Selain itu, tata kelola perusahaan yang baik yang diterapkan dengan menamakan nilai-nilai yang baik akan membentuk perusahaan yang sehat dan menghindari penipuan.

No.	Judul	Peneliti & Tahun	Index Reference	Citation	Tujuan Penelitian	Temuan/Hasil	No.	Judul	Peneliti & Tahun	Index Reference	Citation	Tujuan Penelitian	Temuan/Hasil
14	Effectiveness of Internal Audit in Supporting Internal Control and Prevention of Fraud	• <i>udirman Sudirman; Halida Sasmita; Muhammad Djabir; Budhi Krisnanto; Feronica Funky Muchsidin</i> • 020	Sinta 5	63	<i>Analisis efektivitas audit internal pada PT Bank Sulselbar Makasar dalam meningkatkan sistem pengendalian internal terhadap fraud.</i>	Peran Internal Audit Group sebagai audit internal dalam meningkatkan sistem pengendalian internal terhadap fraud di Bank Sulselbar sangat berpengaruh.		N FRAUD TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. WINDU JAYA UTAMA				<i>) Pada PT. Windu Jaya Utama.</i>	Terhadap Pencegahan Fraud, Audit Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan Fraud, Tata Kelola Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan Fraud.
15	PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, AUDIT INTERNAL, DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN (GCG) DALAM PENCEGAHAN	• <i>oni Efendi; P. Rani Adnyani Asak, Herny Nurhayati</i> • 024	Sinta 4	5	<i>Untuk mengetahui Pengaruh Sistem Pengendalian internal, Audit Internal, dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud</i>	hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah Sistem Pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan							

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan-temuan sebelumnya yang tercantum dalam matriks literatur, di mana audit internal dan pengendalian internal terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud. Penelitian Handoyo & Bayunitri (2021) menunjukkan bahwa kombinasi audit internal dan pengendalian internal mampu memberikan kontribusi besar terhadap pencegahan kecurangan. Temuan Irwansyah (2023) juga menggarisbawahi bahwa tata kelola perusahaan yang baik, audit internal yang memadai, pengendalian internal yang efektif, serta

kompensasi yang sesuai, masing-masing berperan dalam menekan kecenderungan fraud.

Relevansi hasil penelitian ini dengan studi terdahulu memperkuat argumentasi bahwa audit internal dan pengendalian internal bukan hanya instrumen pengawasan, tetapi juga mekanisme yang meningkatkan efisiensi operasional Perusahaan rintisan. Efisiensi tersebut tercermin dalam kemampuan audit internal mendeteksi kelemahan sistem sejak dini, sehingga mengurangi biaya akibat kesalahan atau fraud, serta dalam efektivitas pengendalian internal yang menutup peluang penyalahgunaan aset dan manipulasi laporan keuangan. Bagi Perusahaan rintisan yang menghadapi keterbatasan sumber daya dan tekanan pertumbuhan cepat, efisiensi ini menjadi faktor kunci untuk menjaga keberlanjutan usaha dan meningkatkan kepercayaan investor.

KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa audit internal dan pengendalian internal berperan penting dalam pencegahan fraud pada Perusahaan rintisan di Indonesia. Audit internal yang efektif mampu mendeteksi kelemahan sistem dan memberikan rekomendasi perbaikan, sedangkan pengendalian internal yang terstruktur menutup peluang terjadinya manipulasi laporan keuangan maupun penyalahgunaan aset. Sintesis literatur menunjukkan konsistensi temuan dengan penelitian sebelumnya, sekaligus menambahkan perspektif efisiensi bahwa kedua instrumen ini tidak hanya mencegah fraud, tetapi juga mendukung keberlanjutan usaha dan meningkatkan kepercayaan investor pada Perusahaan rintisan.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah memperluas kajian dengan pendekatan empiris pada Perusahaan rintisan di berbagai sektor industri, sehingga dapat menguji secara langsung efektivitas audit internal dan

pengendalian internal dalam konteks operasional nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmad, A. I., & Kusumawati, A. (d. g.). *EFFECTIVENESS? A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW IN THE FINANCIAL FRAUD*. 22(2), 273–303.
- [2] Almalita, Y. (2025/). *Decoding Financial Fraud: The Impact of Corporate Governance and the Fraud Triangle on F-Score*. 11(02), 59–66.
- [3] Dinata, R. O., & Nurbaiti, A. (2022/). *Asia Pacific Fraud Journal*. 7(1), 1–13. <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v7i1.247>
- [4] Faisol et al. (2023/). *Asia Pacific Fraud Journal*. 8(2), 327–339. <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v8i2.308>
- [5] Farochi, M. F. F., Himmawan, A., & Nugroho, D. (2022/). *Pengaruh Pengendalian Internal dan Governance terhadap Pencegahan Fraud Corporate*. 6(1), 86–92.
- [6] Irianti, L. R., & Nuswantara, D. A. (2025/). *Journal of Business and Information Systems*. 7(1), 141–165.
- [7] Kitchenham. (2007/). *Guidelines for performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering*.
- [8] Mappadang, A. (2023/). *Asia Pacific Fraud Journal*. 8(2), 281–293. <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v8i2.244>
- [9] Netty Herawaty¹ and Riski Hernando². (2020/). *Analysis of Internal Control of Good Corporate Governance and Fraud Prevention (Study at the Regional Government of Jambi)*. 4(2), 103–118.
- [10] Novatiani, R. A., Kusumah, R. W. R., Yadiati, W., & Abdul, R. (2024/). Internal auditor competence and internal control: Improving internal audit quality to prevent fraudulent financial statements. *Cogent*

-
- Business & Management*, 11(1).
<https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2409339>
- [11] Nyoman, N., Suryandari, A., Yadnyana, I. K., Ariyanto, D., Made, N., & Erawati, A. (2023/). *IMPLEMENTATION OF FRAUD TRIANGLE THEORY: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*. 12(3), 90–102.
<https://doi.org/10.22495/jgrv12i3art10>
- [12] Ramdhona, M. R., & Nugrahanti, T. P. (2024/). *Analysis The Influence of Internal Audit and Internal Control on Fraud Prevention : Literature Review Articles*. 2(03), 201–208.
<https://doi.org/10.58812/esaf.v2i03>
- [13] Roffia, P., & Poffo, M. (2025/). *Revisiting the Fraud Triangle in Corporate Frauds : Towards a Polygon of Elements*. 2004, 1–23.
- [14] Safitri, S., Firdausi, Q., & Santoso, R. A. (2024/). *ANALISIS PERAN AUDIT INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN*. 5, 145–157.
- [15] Tommie W. Singleton, Aaron J. Singleton, G. Jack Bologna, R. J. L. (2019/). *Fraud Auditing and Forensic Accounting* (4th editio). Wiley (Hoboken, NJ, USA).
- [16] Trinandari Prasetyo Nugrahanti, Muljanjo Siladjaja, Fardiman, Henny Rita, H. A. (2023/). *International Journal of Indonesian Business Review*. 2(1), 44–60.
- [17] W. Steve Albrecht, Chad O. Albrecht, Conan C. Albrecht, M. F. Z. (2019/). *Fraud Examination* (6th Editio). - Cengage Learning (Boston, MA, USA).
- [18] Wayan Gede Adi Sucipta; Nyoman Ayu Wulan Trisna Dewi. (2024/). *PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL , GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD PADA BUMDES DI KECAMATAN*. 15, 537–547.
- [19] Zega, W. (2023/). *The Influence of Good Corporate Governance , The Role of Internal Au- dit , The Effectiveness of Internal Controls and The Appropriate of*
-

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN